Ceumeulho: Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://seuramoe.id/index.php/ceumeulho
Vol. 1 No. 1 (Januari-Juni 2026): 1-xx

Format Judul (Garamond - 14 – Bold) [Judul tidak lebih dari 15 karakter, judul jangan kaku seperti karya ilmiah, dibuat sesimpel mungkin namun menarik]

Penulis[1*], Penulis[2], Penulis[3], Penulis[2], Penulis[2]
[1]afiliasi (penulis pertama)
[2]afiliasi (penulis kedua jika berbeda afiliasi)
[3]afiliasi (penulis ketiga jika berbeda afiliasi)

*e-mail koresponden (direkomendasikan email kantor)
e-mail semua penulis (untuk proses kelengkapan di OJS)

Submission	Accepted	Published
Mar 17, 2025	Apr 2, 2025	Apr 3, 2025

Abstract

The abstract serves as a comprehensive summary that reflects the overall content of the article. It must clearly state the objectives of the community service activity, the methods employed, the main results or findings, and the conclusions drawn. It is recommended that the abstract begins with a brief explanation of the background issue to provide initial context. Abstracts written in Indonesian must use upright (non-italic) font, with a word count between 150 and 250 words. The abstract should be written using Garamond font, size 12 pt, and single spacing. Abstracts must be presented in both Indonesian and English. For abstracts written in Indonesian, any foreign terms or words must be italicized. The abstract must be concise, clear, free from references, and fully convey the essence of the article. **(Garamond 12)**

Keywords: *It is recommended that the keywords consist of only 3–5 words.*

Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan komprehensif yang mencerminkan keseluruhan isi artikel. Di dalamnya harus tercantum dengan jelas tujuan dari kegiatan pengabdian, metode yang digunakan, hasil atau temuan utama, serta simpulan yang diperoleh. Dianjurkan agar abstrak diawali dengan uraian singkat mengenai latar belakang permasalahan sebagai konteks awal. Penulisan abstrak berbahasa Indonesia menggunakan huruf tegak, dengan panjang antara 150 hingga 250 kata. Abstrak ditulis dengan font Garamond 12 pt dan spasi tunggal. Abstrak wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk abstrak berbahasa Indonesia, istilah atau kata yang berasal dari bahasa asing harus ditulis dengan huruf miring (*italic*). Abstrak ditulis secara padat, lugas, tanpa mencantumkan rujukan pustaka, dan harus mampu merepresentasikan esensi artikel secara menyeluruh. **(Garamond 12).**

Kata Kunci: Sebaiknya kata kunci hanya berkisar 3-5 kata.

Informasi umum

Jurnal Ceumeulho merupakan jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang dikelola dan dterbitkan oleh Seuramoe Research Center di Kota Langsa. Panjang artikel Jurnal Ceumeulho adalah 5.000 s/d 8.000 kata termasuk daftar pustaka. Jurnal Ceumeulho memprioritaskan pengabdian berupa hasil riset, pelatihan, serta kegiatan pengembangan masyarakat. Jurnal ini menerima pengabdian mandiri khususnya yang bersifat kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, atau bahkan (jika ada) sangat diharapkan dapat melibatkan pengabdi asing (luar negeri). Jurnal ini juga sangat menekankan adanya perubahan signifikan (impact) pada lokasi pengabdian baik yang dikemas dalam bentuk naratif, komparasi, atau tabel. Penilaian tulisan dimulai dari penyesuaian template, plagiarisme di bawah 25%, dan mengikuti petunjuk dari reviewer. Sistem pengutipan menggunakan format body note, dengan jenis APA Style 7th edition. (Nurdin & Ridwansyah, 2020). Model pengutipan referensi diharapkan menggunakan aplikasi seperti Mandeley atau Zotero.

Tema Jurnal Ceumeulho mencakup berbagai bidang yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian masalah sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan budaya. Bidang pendidikan meliputi pelatihan guru, pengembangan metode pembelajaran, atau pemberdayaan sekolah berbasis komunitas. Di bidang kesehatan, kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, pengembangan sanitasi lingkungan, dan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat menjadi fokus utama. Sementara itu, tema ekonomi sering berkaitan dengan pemberdayaan UMKM, pelatihan keterampilan kewirausahaan, dan pengembangan ekonomi kreatif. Isu lingkungan juga banyak diangkat, misalnya dalam bentuk konservasi alam, pengelolaan sampah berbasis masyarakat, serta adaptasi perubahan iklim. Tidak kalah penting, bidang sosial dan budaya mengusung tema pelestarian budaya lokal, pemberdayaan perempuan, serta penguatan kohesi sosial di komunitas multikultural. Setiap tema dirancang untuk menghadirkan solusi aplikatif yang tidak hanya memberdayakan masyarakat, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam memajukan pembangunan berkelanjutan.

Pendahuluan (Garamond 12)

Pendahuluan dalam jurnal pengabdian Ceumeulho harus mampu menyajikan latar belakang masalah secara komprehensif, dengan menunjukkan relevansi antara persoalan di masyarakat dan urgensi kegiatan pengabdian yang dilakukan. Penulis diharapkan menguraikan kondisi nyata yang menjadi dasar kebutuhan pengabdian, didukung dengan data atau fakta yang relevan. Selain itu, pendahuluan harus mencantumkan tujuan kegiatan secara spesifik, menjelaskan posisi kegiatan ini dalam kerangka solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Penting pula untuk menyisipkan tinjauan singkat terhadap beberapa hasil penelitian atau pengabdian terdahulu yang sejenis, sebagai dasar argumentasi mengapa kegiatan ini layak dilakukan. Pendahuluan ditulis secara sistematis, mengalir, dan mampu membangun logika yang kuat antara masalah, kebutuhan, serta tujuan pengabdian. Bahasa yang digunakan harus akademik, lugas, dan menghindari narasi bertele-tele.

Metode (Garamond 12)

Metodologi pengabdian merupakan bagian penting dalam jurnal yang menjelaskan secara sistematis bagaimana kegiatan pengabdian dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam bagian ini, penulis perlu menjelaskan lokasi dan karakteristik mitra atau komunitas sasaran secara rinci, termasuk alasan pemilihan lokasi tersebut. Penjelasan ini menjadi penting untuk memberikan gambaran kontekstual

tentang kebutuhan masyarakat serta tantangan yang dihadapi, sehingga metode yang digunakan dapat dipahami relevansinya.

Selanjutnya, metode atau pendekatan yang digunakan harus dijelaskan secara jelas. Apakah kegiatan dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, penyuluhan, penerapan teknologi tepat guna, atau kombinasi beberapa metode. Setiap metode yang dipilih harus disertai alasan pemilihannya, mengaitkannya dengan karakteristik masalah dan kebutuhan masyarakat. Penulis juga perlu menjelaskan tahapan kegiatan secara runtut, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, termasuk teknik pengumpulan data atau umpan balik dari masyarakat untuk menilai efektivitas kegiatan.

Dalam metodologi pengabdian, penting juga untuk mencantumkan model atau strategi pemberdayaan yang diterapkan, seperti pendekatan partisipatif, berbasis aset komunitas (*asset-based community development*), atau berbasis masalah (*problem-based approach*). Jika ada kerangka kerja tertentu yang digunakan, seperti logical framework atau Rencana Aksi Partisipatif, perlu disampaikan agar pembaca memahami alur logis kegiatan yang dilakukan. Selain itu, aspek keterlibatan peserta dan pengelolaan keberlanjutan program juga perlu diuraikan. Penulis diharapkan menjelaskan bagaimana partisipasi masyarakat dibangun, serta bagaimana rencana tindak lanjut dirancang agar dampak pengabdian tidak berhenti setelah kegiatan selesai. Jika kegiatan melibatkan evaluasi kuantitatif atau kualitatif, instrumen dan teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program harus disampaikan secara singkat namun jelas.

Hasil Pengabdian (Sub Judul 1)(Garamond bold 12)

Bagian *Hasil Pengabdian* berfungsi untuk menyajikan temuan utama dari kegiatan pengabdian secara sistematis, konkret, dan terukur. Dalam bagian ini, penulis harus mendeskripsikan capaian yang diperoleh berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyajian hasil harus mencerminkan perubahan nyata atau dampak positif yang terjadi pada mitra atau komunitas sasaran, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun kondisi sosial-ekonomi. Hasil sebaiknya dipaparkan secara kronologis sesuai tahapan kegiatan atau berdasarkan indikator keberhasilan yang telah dirancang.

Selain itu, penting bagi penulis untuk menggunakan data pendukung seperti tabel, grafik, foto, atau ilustrasi lain yang relevan untuk memperkuat narasi. Penggunaan data kualitatif berupa testimoni peserta, deskripsi perubahan perilaku, atau dinamika kelompok juga dapat menjadi pelengkap yang memperkaya analisis hasil. Namun, data yang disajikan harus tetap fokus dan relevan dengan tujuan pengabdian, menghindari paparan yang terlalu umum atau tidak berhubungan langsung dengan kegiatan.

Penulis juga disarankan untuk tidak hanya memaparkan keberhasilan, tetapi juga mengungkapkan tantangan atau kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program. Paparan mengenai masalah yang muncul dan bagaimana upaya penyelesaiannya akan menunjukkan kedalaman refleksi atas kegiatan yang dilakukan. Bagian hasil ini harus ditulis dengan bahasa yang objektif, lugas, dan menghindari klaim berlebihan tanpa dukungan bukti yang memadai **(Garamond, spasi 1)**

1. Sub dari Sub judul 1 (Garamond bold 12)

Bagian ini hanya ada jika ada pecahan daru sub judul. Sebaiknya sub judul tidak terlalu ringkas isinya, minimal 3 paragraf atau lebih. Setiap paragrafnya minimal 6 baris dan maksimal sekitar 8 baris. **(Garamond, spasi 1)**

2. Sub dari Sub Judul 2 (Garamond bold 12)

Bagian sub dari sub judul ke 2 adalah lanjutan dari sub judul 1, begitu juga seterusnya. Sebaiknya sub judul tidak terlalu ringkas isinya, minimal 3 paragraf atau lebih. Setiap paragrafnya minimal 6 baris dan maksimal sekitar 8 baris. **(Garamond, spasi 1)**

Pembahasan (Sub Judul 2)(Garamond bold 12)

Bagian ini adalah kelanjutan dari bagian hasil, begtu juga seterusnya. Bagian pembahasan tidak boleh hanya menyatakan kembali temuan yang dilaporkan di bagian hasil atau melaporkan temuan tambahan yang belum dibahas sebelumnya dalam naskah. Fokusnya lebih pada menyoroti implikasi yang lebih luas dari temuan pengabdian dan menghubungkannya kembali dengan pengabdian sebelumnya. Pastikan bahwa kesimpulan yang Anda capai mengikuti secara logis dari dan didukung oleh bukti yang disajikan dalam pengabdian Anda. **(Garamond, spasi 1)**

Format Gambar atau Tabel

Bagian ini tidak wajib ada, namun jika ada harus dicantumkan referensi gambar. Khusus untuk table maka disebutkan judul di bawahnya (*italic*). Gambar atau tabel non-warna. Berikut contoh tabel yang digunakan dalam format jurnal Ceumeulho;

No	Motivasi Pelatihan UMKM	Persentase
1	Dorongan ekonomi	62%
2	Dorongan Agama	11%
3	Minat Pribadi	10%
4	Tidak diketahui	17%

Tabel 01, bagan alasan motivasi pelatihan UMKM di Desa xxx

Penulisan ayat atau hadis (jika ada)

Pengetikan ayat tidak boleh dalam bentuk foto (JPG/PNG) namun teks word dengan font 'Tradisional Arabic' 16 (spasi 1). Sebaiknya ayat-ayat atau hadist versi arabnya tidak terlalu banyak karena akan berdampak pada similarity tulisan. Pengetikan arti atau defenisi ayat masuk satu paragraph (ketukan) diikuti semua barisnya (italic) tanpa menyebutkan keterangan 'arti' atau 'meaning'. Referensi ayat jangan sekedar nama ayat, namun kitab Al-Quran mana yang digunakan. Referensi ditujukan pada artinya saja (bukan di teks arabnya). Berikut contohnya;

وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ ۖ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ وَمَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ فِي يَتَامَى النِّسَاءِ اللَّاتِي لَا تُؤْتُونَهُنَّ مَا كُتِبَ لَهُنَّ وَتَرْغَبُونَ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْوِلْدَانِ وَأَنْ تَقُومُوا لِلْيَتَامَىٰ بِالْقِسْطِ ۚ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِهِ عَلِيمًا

"Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Quran (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini mereka dan tentang anak-anak

yang masih dipandang lemah. Dan (Allah menyuruh kamu) supaya kamu mengurus anak-anak yatim secara adil. Dan kebajikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahuinya." (QS. An-Nisa: 127)(Kemenag, 2022).

Kesimpulan

Kesimpulan harus ditulis secara singkat, padat, dan merefleksikan inti dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Penulis perlu merumuskan kesimpulan berdasarkan tujuan dan temuan utama, sehingga pembaca dapat melihat keterkaitan yang jelas antara masalah yang diangkat, metode yang diterapkan, dan dampak yang dihasilkan. Kesimpulan tidak boleh berisi data atau kutipan baru, melainkan harus mengonsolidasikan poin-poin penting yang sudah dipaparkan dalam bagian hasil dan pembahasan. Selain menyampaikan capaian, kesimpulan juga dianjurkan untuk memuat refleksi tentang signifikansi pengabdian terhadap pemberdayaan masyarakat atau penyelesaian masalah sosial. Dalam kesimpulan, penulis juga dapat memberikan rekomendasi singkat untuk tindak lanjut, baik untuk masyarakat sasaran, lembaga lain, maupun untuk program pengabdian berikutnya. Rekomendasi ini sebaiknya bersifat aplikatif, relevan dengan temuan, dan realistis untuk diimplementasikan. Gaya bahasa dalam kesimpulan harus tetap formal, tidak bertele-tele, serta menghindari ungkapan yang bersifat spekulatif atau asumtif tanpa dasar yang kuat. Dengan menulis kesimpulan secara terstruktur dan tepat sasaran, artikel pengabdian akan memiliki penutup yang kuat, memberikan dampak yang lebih mendalam bagi pembaca maupun pengembang program pengabdian di masa mendatang. **(Garamond, spasi 1)**

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih dalam jurnal pengabdian merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kelancaran dan keberhasilan kegiatan. Penulis dianjurkan untuk menyampaikan apresiasi kepada mitra masyarakat, lembaga pendukung, sumber dana, ataupun individu yang memberikan bantuan teknis, administratif, atau intelektual dalam pelaksanaan program. Penyusunan ucapan terima kasih harus singkat, formal, dan tidak berlebihan, dengan menyebutkan nama institusi atau program secara jelas. Jika ada dukungan pendanaan dari institusi tertentu, penyebutan nomor kontrak atau nama program hibah juga dapat dicantumkan secara ringkas. Ucapan terima kasih ini menjadi bagian penting untuk menunjukkan etika akademik dan penghargaan terhadap kolaborasi yang membangun dalam pengabdian masyarakat. Meskipun demikian, bagian ini tidak wajib ada (boleh dikodongkan).

Referensi

Sitasi menggunakan aplikasi Mandeley atau Zotero dengan jenis APA Style 17 th edition. Penulisan referensi sebaiknya memiliki unsur yang lengkap. Untuk jurnal sebaiknya memiliki kriteria yang tidak boleh ditinggalkan (nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, penerbit, volume, nomor, halaman, dan DOI. Jenis penulisan pada referensi sebaiknya Capitalize Each Word (Besar di awal kata), jangan BESAR SEMUA. Referensi sebaiknya 75% adalah jurnal ilmiah dengan terbitan 10 tahun terakhir. Dimaklumi jika bukan terbitan 10 tahun terakhir khusus untuk buku babon (primer) seperti kitab-kitab klasik yang tidak ada versi barunya. Referensi juga diharapkan mensitasi referensi internasional (scopus) minima 3 buah. Berikut contoh pengutipan referensi pada daftar pustaka;

Note: Meskipun penjelasan cara penulisan referensi terpisah, dalam penerapannya harus digabung sesuai uruttan abjad (tidak ada sub-judul).

Jurnal (artikel)

Muttaqin, Z. (2021). Hukum Penyegeraan Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan (Analisis Ushul Fiqh terhadap Hadis Alhiqul Faraidh Bi Ahliha). *Syaksia; Jurnal Hukum Perdata Islam*, *22*(2), 183–196. http://dx.doi.org/10.37035/syakhsia.v22i2.5515

Nasution, I. F. A., Anzaikhan, M., & Latif, M. S. A. (2022). Covid-19 in Islamic Theology And Its Impact on Socio-Religious Affairs in Indonesia. *European Journal of Science and Theology*.

Nurdin, R., & Ridwansyah, M. (2020). Aceh, Qanun and National Law: Study on Legal Development Orientation. *SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, *4*(1), 107. https://doi.org/10.22373/sjhk.v4i1.6416

Wijaya, W. P. (2020). Ayat-Ayat Waris Dalam Tinjauan Tafsir Maudhu'i dan Penyimpangannya di Indonesia. *Wardah*, *21*(1), 106–122. https://doi.org/10.19109/wardah.v21i1.5826

Buku

Rawan, P. (2000). *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktik Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. STIA LAN Press.

Siregar, M. G. (1995). *Marsitogol Perkawinan Dalam Budaya Batak Angkola*. Pusat Perabinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wawancara

Tomy Irawan, Wawancara Ketua MPU Aceh, April 2022.

Putri Anggraini, Wawancara Warga Desa Alur Pinang, Maret 2023.